

Van Dijk Discourse Analysis on Kompas.com in the News Staycation Cikarang Employees

[Analisis Wacana Van Dijk pada Kompas.com dalam Pemberitaan Staycation Karyawati Cikarang]

Faikatul Anggola Sagita¹⁾, Didik Hariyanto²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: didikhariyanto@umsida.ac.id

Abstract. *In terms of ordinary discourse interpreted as speech or words. In the word "discourse "has the meaning of" saying "or"speaking". Commonly used for the use of a very wide scope of language. As for the critical discourse analysis is one way to analyze the discourse, whether delivered orally or in writing by containing the problems being studied how the text of the news in the media buries a public opinion. In this study aims to reveal the use of staycation diction in the News employees in one of the factories located in the city of Cikarang. News that seized the attention of the people of Indonesia for some time is one of them written by the online news portal, Kompas.com. Critical Discourse Analysis Study on news Kompas.com it is considered important to know how a news text made by the mass media develops in society and understand what the maker of the news content is like. To study the meaning of the word staycation in the news aired by Kompas.com, the researcher applied Van Dijk model critical discourse analysis approach method in descriptive qualitative method. In analyzing the news, researchers use the theory of Critical Discourse Analysis Van Dijk model consisting of 3 elements, namely text, cognition and social context. The results of this study showed that the reporting of cases of staycation by Kompas.com wrapping the meaning of "staycation " as a choice of words that actually leads to a taboo that is the deviation of harassment that befell keryawati in Cikarang by her superiors.*

Keywords - Staycation Planning; Critical Discourse Analysis; Van Dijk; Kompas.com; News Text

Abstrak. *Dalam istilah wacana biasa diartikan sebagai tuturan atau perkataan. Dalam kata "wacana" memiliki arti yaitu "berkata" atau "berucap". Biasa digunakan untuk penggunaan bahasa yang cakupannya sangat luas. Adapun yang dimaksud analisis wacana kritis yakni salah satu cara untuk menganalisis wacana, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan memuat permasalahan yang sedang diteliti bagaimana teks berita dalam media memberuk suatu opini publik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggunaan diksi staycation pada pemberitaan karyawati disalah satu pabrik yang berada di kota Cikarang. Pemberitaan yang menyita perhatian masyarakat Indonesia selama beberapa waktu ini salah satunya ditulis oleh portal berita online, Kompas.com. Kajian analisis wacana kritis pada pemberitaan Kompas.com dipandang penting untuk mengetahui bagaimana suatu teks pemberitaan yang dibuat oleh media massa berkembang di dalam masyarakat serta memahami seperti apa pembuat dari isi berita tersebut. Untuk mengkaji pemaknaan kata stayction dalam pemberitaan yang ditayangkan oleh Kompas.com, Peneliti menerapkan metode pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk dalam metode kualitatif deskriptif. Dalam menganalisis berita, peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk yang terdiri dari 3 elemen yakni teks, kognisi dan konteks sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan kasus staycation oleh Kompas.com membungkus makna "staycation" sebagai pilihan kata yang sebenarnya mengarah kepada hal tabu yakni adanya penyimpangan pelecehan yang menimpa keryawati di Cikarang oleh atasannya.*

Kata Kunci - Pemberitaan Staycation; Analisis Wacana Kritis; Van Dijk; Kompas.com; Teks Berita

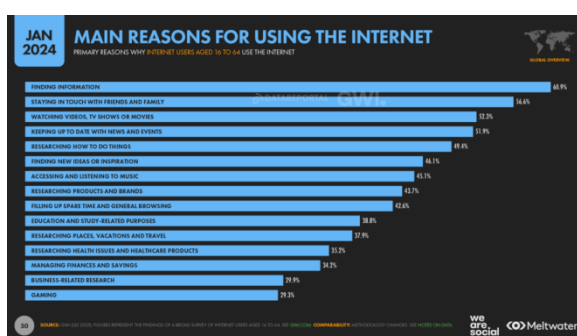
I. PENDAHULUAN

Saat ini dunia pekerjaan mulai tercoreng oleh sikap-sikap pimpinan yang selalu semena-mena terhadap bawahan. Atasan semacam ini cenderung memiliki sikap otoriter, dengan memperlakukan organisasi sebagai kepemilikan pribadi, bersikap arogan, menyamakan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, melihat bawahan sebagai alat semata, menolak kritik dan masukan, terlalu mengandalkan kekuasaan formal, dan sering menggunakan pendekatan paksaan serta bersifat punitive dalam tindakan mereka. sehingga memunculkan ketidak nyamanan dalam bekerja antara atasan dan bawahan, hal ini melatar belakangi pada pemberitaan staycation karyawati Cikarang kompas.com. Pada tahun lalu terdapat pemberitaan yang hangat diperbincangkan oleh banyak orang sehingga

booming dikalangan masyarakat. Yakni adanya pemberitaan yang mengarah kepada hal yang tabu dalam kasus salah seorang karyawan di sebuah pabrik Cikarang dimana perpanjangan kontrak kerja selanjutnya diharuskan staycation dengan salah satu bos di pabrik tersebut Sebagaimana yang telah dikutip dari laman Kompas.com, seorang karyawan di sebuah pabrik Cikarang Jawa Barat diberitakan mendapat perlakuan yang tidak sesuai norma oleh atasan dalam perusahaan, sang karyawan diminta untuk *staycation* agar memperoleh perpanjangan kontrak kerjanya. Hal ini dilakukan oleh pelaku berinisial H dan korban AD (Kamil, 2023), dalam pemberitaan online tersebut korban berinisial AD menyatakan jika korban mendapatkan hal tidak menyenangkan yang mengarah kepada pelecehan pada saat bekerja, yang pada akhirnya memberanikan diri untuk *speak up* ke publik. Kemunculan berita tersebut pada tanggal 05 dan 16 Mei tahun 2023 menghebohkan khalayak umum ditengah masyarakat masih fokus pada pemulihan Kesehatan pasca Pandemi Covid 19.

Dalam pemberitaan diatas memberikan sudut pandang tersendiri sebagai peran untuk media informasi kepada khalayak umum, arti dari kata staycation terdiri dari kata *stay* yang artinya “tetap” dan *vacation* berarti “dirumah”. Arti kata staycation tersendiri menurut (Dhini Wahyu Utami, 2021) merupakan suatu hal yang berhubungan dengan healing berwisata yang berhubungan dengan suatu tempat, penginapan, hotel, villa ataupun homestay untuk menikmati suasana liburan. Apalagi kata staycation setelah adanya pandemi kemarin merupakan istilah yang naik daun pada masanya. Staycation merupakan arti liburan dekat rumah yang tidak mempunyai waktu cukup panjang untuk berlibur (Gede Sidi Artajayai, 2023). Perbedaan staycation dengan liburan biasa yakni istilah staycation suatu kegiatan aktivitas yang banyak dilakukan di dalam ruangan sedangkan jika liburan biasa pada umumnya lebih banyak menghabiskan kegiatan atau aktivitas di luar ruangan (vivianisa, 2023). Tetapi apa yang dimaksud di dalam teks berita media kompas hal ini sudah bukan hanya sekedar mengarah pada wisata biasa tetapi ada makna lain yang terkandung, jika seorang atasan mengajak karyawan lawan jenis yang bukan muhrimnya staycation bersama untuk memanfaatkan suatu keadaan syarat untuk melanjutkan kontrak kerja. Sebagaimana yang dijelaskan pada istilah diatas bahwasannya staycation berhubungan dengan penginapan, homestay, hotel villa yang artinya banyak melakukan aktivitas kegiatan di dalam ruangan. Hal ini tentunya mengarah kepada hal tabu seperti pelecehan sexual, mengajak tidur bersama, menginap dan lain sebagainya. Hal tersebut wacana staycation dalam pemberitaan kompas berarti memiliki artian tertentu untuk menyampaikan suatu makna informasi kepada khalayak, memungkinkan hal itu terjadi untuk mengemas suatu kata yang bersifat fulgar agar terlihat lebih subyektif. Oleh karena itu suatu unsur kebahasaan yang diberitakan dapat membentuk suatu opini publik. Meskipun sebuah pembicaraan yang efektif memberikan sudut pandang yang netral kepada lawan bicara tanpa menimbulkan banyak reaksi.

Kemudahan yang disuguhkan oleh media ini membuat masyarakat mampu untuk memperoleh berita yang mereka dikehendaki maupun yang tengah viral di media massa khususnya online. Munculnya berbagai situs media online dan portal berita online mampu menjadi alternatif masyarakat dalam memperoleh sumber informasi. Menurut Martinez dan Lopez-Rio dalam Setiowati dkk (2021) kehadiran internet dan teknologi memberikan inovasi cara membaca yang baru. Dikutip dari laman wearesocial.com, menunjukkan bahwa lebih dari 60% masyarakat di seluruh dunia menggunakan internet sebagai medium untuk memperoleh informasi dijagat maya. Sementara alasan untuk memperoleh berita dan peristiwa terkini menduduki peringkat keempat yakni sebesar 51,9%.



(Gambar 1. Sumber laman wearesocial.com)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media online kompas.com dengan beberapa alasan sebagaimana dikutip dari *inside.kompas.com* bahwa Kompas.com merupakan portal berita online yang sudah sangat familiar di kalangan masyarakat. Dalam teks berita khalayak umum sebagai pembaca memiliki kekuatan tersendiri dari opini yang diciptakan karena teks berita mampu mempengaruhi bagaimana opini tersebut tercipta. Yang dimana kompas

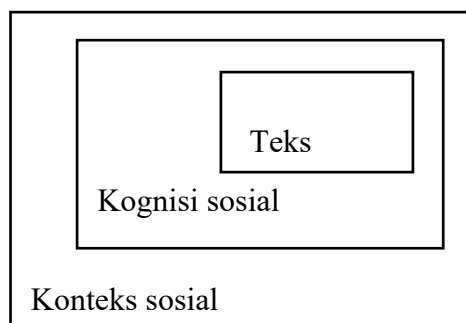
merupakan media pemberitaan online di Indonesia yang pertama kali terbit pada tanggal 14 September 1995 dengan awal mula dikenal sebagai Kompas Online. Dengan memperhatikan peluang besar dalam dunia digital, Kompas Online dijadikan sebuah entitas bisnis terpisah dalam pengawasan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada tanggal 6 Agustus 1998. Sejak itu, Kompas Online sering disebut sebagai KCM. Pada masa ini, pengunjung KCM tidak hanya mendapatkan versi daring harian Kompas, tetapi juga informasi terbaru sepanjang hari, yang awalnya bertujuan untuk melayani masyarakat terkait dengan informasi yang diberikan pada daerah yang sulit untuk dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dari penjelasan di atas, penulis ingin mengetahui makna apa yang terkandung dibalik kata *staycation* dalam pemberitaan media Kompas.com. Oleh karena itu, untuk membedah pemaknaan pada penggunaan kata *staycation* karyawan di PT. Cikarang tersebut pada pemberitaan di portal berita online Kompas.com, peneliti menggunakan pisau bedah yakni Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk. Analisis wacana yang digunakan dalam pemberitaan media online telah dilakukan sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fendi Setiawan (2022), berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam media online yang menggunakan Analisis Wacana Teun A, Van Dijk. Hasil dari penelitian Fendi Setiawan (2022), menyebutkan bahwa pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam portal berita online memenuhi unsur analisis Wacana Van Dijk yang terdiri atas (1) struktur teks, (2) pemahaman sosial, dan (3) konteks sosial. Hasil dari penelitian ini memiliki keterlibatan nilai-nilai moral yang menekankan kepada pembaca agar lebih berhati-hati dalam memilih sumber berita. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yakni memberitakan tentang kasus hal yang tabu yang mengarah kepada seksual berupa teks media serta menggunakan model Analisis Wacana Van Dijk. Sementara perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fendi Setiawan tidak hanya bersumber pada portal Kompas.com melainkan 3 portal media: Tribunnews.com, Detik.com, dan Kompas.com.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Faizah (2022), dengan judul Analisis Wacana Berita Kasus Pelecehan Seksual Pegawai Komisi Penyiaran Indonesia Pada Republika.co.id. Penelitian ini memaparkan hasil penelitian bahwa pelecehan seksual pegawai KPI yang dilaporkan oleh republika.co.id telah sesuai prinsip jurnalistik, yang tercermin dari konten berita yang disusun oleh wartawan. Persamaan penelitian ini menerapkan analisis wacana Van Dijk dan juga bersumber dari portal media online. Adapun perbedaan terletak pada sumber berita yang digunakan oleh Faizah (2022), yakni bersumber dari portal Republika.co.id.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Lia Pertiwi (2022), yakni berjudul Teks Berita “Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percut Sei Tuan Dalam Kajian Wacana Kritis Van Dijk. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif analisis dengan metode dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini ialah elemen dari analisis teks yakni tematik, latar, detail, maksud, koherensi, kata ganti elemen leksikon dan praanggapan. Sementara perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini ialah tidak menggunakan elemen leksikon dan praanggapan dalam menganalisis teks. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktia Putri (2023) berjudul Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online “Gaduh Peduli Lindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?” Penelitian memaparkan hasil pada aspek teks, terdapat berbagai elemen, seperti koherensi (termasuk koherensi tambahan, koherensi kondisional, dan koherensi perbedaan), pengingkaran, struktur kalimat, penggunaan kata ganti, konteks, detail, tujuan, asumsi awal, dan presentasi visual. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan analisis wacana Van Dijk dan juga bersumber dari portal media online. Adapun perbedaan terletak pada sumber berita yang digunakan oleh Oktia Putri (2023), yakni tidak disebutkan secara detail media pemberitaannya. Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Rubing dan Sandaran (2013) dengan judul “Analisis Wacana Kritis Wacana Berita pada Zaman”, perbedaan dari penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana kritis oleh Fairclough kemudian media berita berada pada platform berita Times. Selanjutnya untuk menggali ciri-ciri kebahasaan penelitian Rubing dan Sandaran (2013) menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Kesamaannya adalah penelitian ini meneliti teks berita pada platform media berita bahkan memiliki nama platform media berita yang berbeda. Kesamaan kedua adalah kedua penelitian ini mengungkapkan suatu topik atau kecelakaan yang terjadi kemudian sangat menarik perhatian, pada kasus Rubing dan Sandaran berdampak pada perekonomian global sedangkan pada penelitian ini berpengaruh pada peningkatan kesadaran akan pelecehan seksual di tempat kerja sehingga menempatkan tersangka ke dalam penjara.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian di atas, penelitian ini bersifat pembaruan, terlihat dari fokus penelitian yang dilakukan yakni mengungkap terhadap pemilihan kata dan pemaknaan arti kata *staycation* dalam pemberitaan di portal berita online karena belum ada yang meneliti terkait pemberitaan *staycation* dengan alibi perpanjangan kontrak kerja. Adapun analisis yang digunakan ialah menggunakan Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk. Analisis wacana kritis adalah sebuah metode yang menitikberatkan penelitiannya pada kelompok, orang, organisasi, yang ditindas, dipinggirkan, dan minoritas (Supriyadi). Berpikir kritis menurut (Abdullah, 2013) seseorang dianggap

berpikir kritis ketika mereka secara cermat memperoleh pengetahuan, tidak langsung menerima pendapat, namun mempertimbangkan dengan menggunakan penalaran sehingga kesimpulannya dapat dipercaya dan dibenarkan. Wacana sebagai susunan narasi yang memiliki makna atau suatu presentasi yang mengandung satu atau lebih konsep melalui penggunaan bahasa, baik lisan maupun non-lisan (Hamad, 2007). Adapun yang dimaksud analisis wacana kritis yakni salah satu cara untuk menganalisis wacana, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis, adalah dengan menggunakan metode tertentu (Ismail, 2008). Menurut Van Dijk (1985) “*wacana adalah bangun teoritis yang abstrak (the abstract theoretical construct)*”. Analisis wacana dapat berupa teks cerita, lagu, teks berita media massa dan sebagainya (Lia Pertiwi/Syairal Fahmy Dalimunthe, 2022). Hal ini dikarenakan Van Dijk menguraikan unsur-unsur wacana agar dapat digunakan dalam praktik. Selanjutnya, Teun A. Van Dijk menyatakan bahwa analisis wacana memiliki tiga elemen utama, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks (Blackwell, 2015).



Gambar 2. Model analisis Van Dijk. Ratnaningsih (2019)

Dimensi teks pada model Van Dijk berkaitan dengan analisis kebahasaan yang melibatkan kosa kata, susunan kalimat, proporsi dan paragraph untuk mendeskripsikan dan membuat makna sebuah teks (Eriyanto, 2011). Pada elemen teks dalam Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk, menurut Ratnaningsih (2019) menyatakan jika pada unsur ini melibatkan struktur makro, struktur supra, dan struktur mikro. Struktur makro adalah upaya penulis untuk menentukan topik atau tema global, yang berisikan bagaimana peristiwa atau kejadian disajikan sehingga isi dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh pembaca (Haryatmoko, 2022:85). Sementara struktur supra ialah elemen dalam pengamatan skematik yang berisikan opini yang disusun meliputi pendahuluan, isi dan penutup (Ramadhan dan Assidik, 2022). Adapun struktur mikro menurut pandangan Haryatmoko (2022:85) ialah berfokus pada pencarian makna seperti gramatika, semantik, fenotik atau percakapannya.

Sementara Kognisi sosial adalah Mendeskripsikan Teks yang dihasilkan mencerminkan pemikiran wartawan dalam menyusun berita (Lbs, 2022). Pandangan ini senada dengan Mandarani (2018:75) bahwa kognisi social memfokuskan pada proses pembuatan berita oleh wartawan dimana seorang wartawan merepresentasikan nilai-nilai keyakinan serta pengetahuan sebagai kiat dalam pembentukan teks pada peristiwa yang kemudian tercermin melalui berita. Konteks sosial atau juga dikenal sebagai analisis social merupakan unsur yang merepresentasikan makna yang dipahami secara bersama serta kekuasaan yang diciptakan melalui praktik wacana dan legitimasi Eriyanto (2011). Adapun pandangan Van Dijk dalam Ratnaningsih (2019) konteks social memainkan pernah bahwa wacana dapat diamati, diproduksi dan dipahami melalui konteks tertentu.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan lebih dalam dan menjabarkan suatu objek dalam teks berita yang terkandung. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan cara dokumentasi, membaca dari studi literatur, artikel, catat, dan mentelaah isi Wahidmurni (2017). Karena itu penelitian ini bersumber dari media online kompas.com. Teknik analisis yakni berupa catatan data-data deskriptif yang melalui kata secara lisan maupun tulisan, mentelaah isi mendeskripsikan dan mejabarkan suatu objek atau seseorang yang diamati dalam berita yang terkandung sehingga dapat diavali dan menarik kesimpulan Hamad

(2007). Yang berdasarkan analisis data menurut Van Dijk meliputi struktur teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Subjek penelitian ini mengarah kepada teks pemberitaan staycation.

Serta pada objek pada penelitian ini berbentuk media online yang bersumber dari portal kompas.com Yang bertujuan untuk memberi jawaban dari permasalahan yang bersifat sistematis mengkaji suatu teks media makna dari kata staycation untuk menyesuaikan wacana membawakan informasi yang dapat membentuk suatu opini publik terhadap apa yang mereka baca terkait berita yang disajikan. Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian diatas, penelitian ini bersifat pembaruan, Bahwa di penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang hal yang tabu secara fulgar pada teks media, bagaimana pandangan masyarakat tentang hal itu, opini dalam lingkungan sosial bermasyarakat. Akibat munculnya dari penelitian sebelumnya masyarakat mulai mengerti arah pembahasan tersebut mengarah kepada hal yang negatif berdampak merugikan, sedangkan penelitian ini terlihat dari fokus yang dilakukan yakni mengungkap terhadap pemilihan kata dan pemaknaan arti kata staycation dalam pemberitaan di portal berita online karena belum ada yang meneliti terkait pemberitaan staycation dengan alibi perpanjangan kontrak kerja ini mengarah kepada hal tabu (pelecehan seksual) atukah tidak.

III. Hasil dan Pembahasan

Ratnaningsih (2019) menyatakan jika pada unsur ini terdiri atas struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berikut tabel yang mengungkap struktur analisis teks dalam pemberitaan *staycation* karyawan Cikarang tanggal 05 Maret 2023 (kompas.com, 2023).

Struktur Makro (Tematik : Topik/Tema)

Analisis maksud yang terkandung dalam berita berdasarkan topik/tema. Suatu kejelasan teks berita berdasarkan topik yang dibahas dalam teks berita. Struktur makro adalah kerangka yang menyoroti tema atau topik utama yang diungkapkan dalam sebuah berita (Inne Pelangi, 2019). Unsur tematik disini yaitu berarti unsur yang berisi tentang suatu tema/isi yang terdapat dalam sebuah berita. yang mengangkat topik dengan adanya ajakan staycation oleh bos perusahaan terhadap karyawan. Teks berita dalam pengamatan ini yakni hal yang mengenai adanya kasus pelecehan seksual, bahwa dimana tema dalam pemberitaan 1 mendeskripsikan bagaimana proses penangkapan pelaku dan memberikan sanksi yang sesuai dengan hukum. Sedangkan pada pemberitaan 2 merupakan bentuk bagaimana informasi penyimpangan yang diungkap oleh korban AD 24thn, dilakukan oleh atasannya terhadap dirinya sebagai seorang karyawan dengan cara yang tidak sewajarnya.

Dari 2 pemberitaan tersebut subtema yang digunakan sama-sama membahas tentang adanya keterkaitan yang melatar belakangi ajakan staycation oleh atasan terhadap bawahan. Terjadi karena biasa adanya pemaksaan atau unsur kesengajaan untuk melakukan hal tersebut dari pelaku kepada korban, namun jika menurut kerangka Van Dijk topik ini akan didukung dalam teks yaitu, maksud tertentu berdasarkan pemberitaan yang tertulis bahwa atasan dari perusahaan tersebut membuat suatu dalih dimana seorang karyawan yang hendak melakukan perpanjangan kontrak harus mau diajak staycation hanya untuk memuaskan hasratnya. Pemilihan judul pada pemberitaan pertama terlihat jelas bagaimana penegak hukum sudah memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku H terkait dengan kasus ajakan staycation dengan alibi perpanjangan kontrak. Sedangkan judul pada pemberitaan kedua saling berhubungan dengan adanya implikasi yang diberitakan, mendukung penangkapan H sebagai tersangka dalam kasus pencabulan.

Superstruktur (Skematik: skema/alur)

Skematik merupakan struktur dalam suatu teks yang menjelaskan alur atau skema dalam teks yang terdiri dari judul, isi, dan penutup. Penggambaran judul merupakan isi dari berita yang disajikan.

Data 1. Judul.

Pemberitaan 1 : *Bos Perusahaan di Cikarang yang Ajak Karyawan "Staycation" Dipecat*

Pemberitaan 2 : *Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak.*

Dari kedua pemberitaan yang diberitakan pada (kompas.com, 2023) yakni Sementara unsur menguraikan tentang penyimpangan sosial dilakukan atasan suatu pabrik terhadap salah seorang karyawan.

Data 2. Isi

Pemberitaan 1 : *kata rachmat sebagai kepala dinakertrans “diberhentikan sementara sambil menunggu pemeriksaan polisi terkait pelecehan dilingkungan kerja”*

Pemberitaan 2 : *Manajer H sering kali menggunakan tekanan dan ancaman untuk membuat AD menyetujui permintaannya, bahkan mengancam akan mengakhiri kontraknya jika tidak bersedia.*

Yang kedua Isi, isi dalam berita secara keseluruhan bagaimana dengan proses atau jalannya peristiwa yang sedang terjadi. Dan story pada berita pertama ialah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh bos perusahaan dan proses penangkapan yang dilakukan oleh pihak yang berwajib untuk diberikan sanksi yang tegas. Sedangkan berita kedua ialah kasus pelecehan seksual yang terjadi pada karyawan yang menjadi korban berinisial H (24) Thn. Yang dimana menurut pemberitaan (kompas.com, 2023) H diajak staycation yang sudah mengarah kepada hal tabu yakni pelecehan seksual menurut pengakuannya dengan atasan manager outsourcing PT tersebut jika ingin kontrak kerjanya diperpanjang, jika tidak maka pelaku akan memberhentikan korban dari pekerjaannya. Hal ini merupakan bentuk dari ancaman yang memanfaatkan situasi suatu hal dalam kondisi tertentu.

Data 3. Penutup

Pemberitaan 1 : *proses hukum berjalan dengan langkah menonaktifkan pelaku.*

Pemberitaan 2 : *korban tak terima jika ajakan staycation dijadikan ancaman untuk memutuskan kerja.*

Dan ketiga yakni penutup dan hasil, yang dimana hal tersebut sudah menjadi rahasia umum dimana atasan dapat menindas bawahan dengan memanfaatkan situasi dalam hal tertentu. Dan pelaku H dikenakan sanksi yakni berupa dinonaktifkan dari pekerjaannya sebagai atasan dan dosen.

Berdasarkan analisis tersebut dari pemberitaan pertama, dan kedua setiap teks berita terdapat adanya judul sebagai inti dari isi teks suatu berita. Pemberitaan pertama yang diterbitkan oleh kompas.com pada tanggal 05 Maret 2023 yang berjudul “Bos di Cikarang yang mengajak karyawan staycation kini di nonaktifkan perusahaan”. Dan pada pemberitaan kedua yang diterbitkan kompas.com pada tanggal 16 Maret 2023 yang berjudul “Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak”. Bahwa keduanya sama-sama mengandung unsur superstruktur yang dimana dari kedua pemberitaan tersebut sudah terdiri dari judul/ pendahuluan, isi, dan penutup.

- Bos perusahaan ajak karyawan staycation alaibi perpanjang kontrak : Seharusnya sebagai atasan atau pimpinan perusahaan yang bijaksana bisa memberi contoh yang baik terhadap bawahan atau karyawan yang bisa memberi citra baik terhadap dirinya sendiri sebagai pemimpin, bukan malah sebaliknya.
- Bandung, Kompas.com
- Ungkapan kata staycation diungkapkan oleh korban AD (24 thn). Ungkapan korban yang memberanikan diri untuk speak up ke media yang pada saat itu dirinya diancam jika tidak mau diajak staycation maka bos perusahaan tersebut akan memberhentikan kontrak kerja terhadap AD.
- PT Ikeda yang berada di Cikarang Jawa Barat yang menjadi tempat sorotan yang dimana adanya pengguruan terkait perpanjangan kontrak kerja terhadap karyawan.
- Pelaku kemudian diperiksa oleh kepolisian untuk menindaklanjuti perkara yang terjadi dan memberikan hukuman atau sanksi agar bisa memberi efek jera terhadap pelaku yakni dengan cara menonaktifkan pelaku dari pekerjaannya sebagai bos perusahaan dan juga dosen.

Kesimpulan yang diambil bahwa struktur yang terdiri dari judul menggugah minat pembaca untuk membaca berita dengan menggambarkan judul sebagai gambaran sebuah berita, dilanjut dengan bagian isi yang mendeskripsikan pendahuluan berisi sumber-sumber fakta yang tertuang didalamnya kemudian penutup dan hasil sebagai sarana kritik.

Struktur mikro 1 (Semantik : latar, detil, maksud)

Struktur mikro adalah aspek wacana yang mempertimbangkan makna yang dapat dipahami dari elemen-elemen kecil dalam sebuah teks, seperti kata-kata, kalimat, proposisi, subkalimat, parafase, dan gambar (Inne Pelangi, 2019). Lebih tepatnya semantik ingin memberi suatu maksud yang ingin disampaikan berupa latar, detil, dan maksud. Latar belakang dalam sebuah berita memiliki kemampuan untuk memengaruhi pesan yang ingin disampaikan. Seorang jurnalis sering kali menyertakan konteks dari peristiwa yang dilaporkan. Pemilihan latar belakang ini akan

mempengaruhi arah pandangan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Sedangkan maksud yakni bagaimana suatu teks terdapat sebuah makna

Data 1. Latar

Pemberitaan 1 : *(Disnakertrans) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa barat. Memberikan keterangan proses hukum pelaku dan penonaktifannya.*

Pemberitaan 2 : *menjelaskan bagaimana atasan menindas karyawan untuk menuruti perintah yang menyimpang dengan alibi memperpanjang kontrak kerja.*

Latar adalah bagian yang terdapat pada berita 1 seperti “Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jabar, Rachmat Taufik Garsadi, mengatakan, pelaku telah diberhentikan dari tempat kerjanya untuk menjalani proses pemeriksaan polisi.” Hal ini yang melatar belakangi H sebagai Pelaku diberikan sanksi atau diberhentikan dari pekerjaannya. Sedangkan pada pemberitaan ke 2 menjelaskan bahwa bagaimana atasan menindas bawahan dengan alibi perpanjangan kontrak kerja yang melatarbelakangi teks berita tersebut.

Data 1. Detil

Pemberitaan 1 : *“Rachmat Taufik Garsadi, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Barat, menyatakan bahwa pelaku telah dipecat dari pekerjaannya untuk menjalani proses pemeriksaan oleh polisi.”*

Pemberitaan 2 : *“Karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut dengan inisial AD (24 tahun) mengungkapkan tindakan tidak pantas yang dilakukan oleh atasannya, H”.*

Detil pada berita pertama tindakan oleh dinas terkait dalam merespon permasalahan pelaku terhadap perilaku yang melanggar norma. Berfokus pada H sebagai pelaku yang diproses oleh pihak yang berwajib dan pemberian sanksi oleh Disnakertrans Provinsi Jabar sebagai efek jera akibat perbuatannya. Sedangkan pada berita kedua detail terlihat pada pengungkapan fakta-fakta dibalik kasus ajakan staycation yang diungkap oleh AD 24 thn sebagai korban. Dia menyatakan bahwa H selalu mengajaknya untuk berkencan dengan janji perpanjangan kontrak kerja sebagai imbalannya.

Data 1. Maksud

Pemberitaan 1 : *Pelaksanaan proses hukum yang dilakukan oleh pelaku terhadap karyawan cikarang.*

Pemberitaan 2 : *“Atasan perusahaan yang mengharuskan menginap bersama karyawan perempuan agar mendapatkan perpanjangan kontrak “*

Maksud pemberitaan pertama dan kedua sama-sama Terjadi adanya tawaran perpanjang kontrak dengan maksud dan tujuan tertentu. Ajakan untuk staycation yang mengarah pada pelecehan seksual ini diduga sebagai syarat perpanjang kontrak kerja, Diduga tidak hanya 1 perempuan yang menjadi korban ajakan staycation oleh atasan tetapi lebih dari 2 orang, Perempuan yang menjadi incaran yakni perempuan yang berpenampilan menarik atau goodlooking. Dalam elemen ”maksud” seakan sama seperti elemen detil disini yang membedakan pada elemen maksud hanya lebih jelas dan eksplisit dalam menguraikan ekspresinya.

Struktur mikro 2 (Sintaksis : Kata ganti, bentuk kalimat, koherensi)

Sintaksis adalah sebuah pemilihan kata yang biasa digunakan wartawan untuk menyampaikan suatu berita.

Data 1. Bentuk Kalimat

Pemberitaan 1 : *“ Atasan perusahaan di Cikarang, Jawa Barat, yang mengharuskan karyawannya untuk staycation agar kontrak kerja diperpanjang, akhirnya dipecat.”*

Pemberitaan 2 : *“Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak.”*

Dalam pemberitaan pertama dan kedua sama-sama ditemukan mengandung **Bentuk kalimat** deduktif karena komponen yang penting terdapat diawal kalimat, di mana inti pembahasan disampaikan terlebih dahulu, diikuti oleh penjelasan yang mendukung. Terlihat dari kalimat pemberitaan pertama disamping ini : Atasan perusahaan di Cikarang, Jawa Barat, yang mengharuskan karyawannya untuk staycation agar kontrak kerja diperpanjang, akhirnya dipecat, kemudian diikuti kata penjelasan yang mendukung hal tersebut yakni bahwa pihak hukum sudah memberikan sanksi yang tegas terkait apa yang dilakukan oleh pelaku dengan cara pemberhentian kerja untuk mengikuti

pemeriksaan kepolisian, Hal ini terlihat dari pengungkapan informasi umum yang sesuai dengan judul berita, diikuti dengan rincian yang mendukung. Sedangkan kalimat pada pemberitaan kedua yakni : Bos Ajak Karyawati "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak, kemudian diikuti kata penjelasan yang mendukung hal tersebut yakni bahwa korban memberanikan diri untuk speak up kepada media terkait kasus pengancaman ajakan staycation yang terjadi sebagai syarat untuk perpanjangan kontrak kerja.

Data 2. Kata Ganti

Pemberitaan 1 : *"Emil memberikan penghargaan kepada kinerja kepolisian yang telah memeriksa pelaku. Dia berharap agar pelaku dihukum sebagai tindakan pencegahan."*

Pemberitaan 2 : *Menurut AD yang menjelaskan "Dia, ia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Pelaku H.*

Kata Ganti : Untuk kata ganti pada pemberitaan pertama ini diketahui adanya kata ganti seperti yang terdapat dalam pernyataan "Emil memberikan penghargaan kepada kinerja kepolisian yang telah memeriksa pelaku. Dia berharap agar pelaku dihukum sebagai tindakan pencegahan." istilah "Dia" merujuk pada "Ridwan Kamil." Sedangkan dalam pemberitaan kedua Menurut AD yang menjelaskan "Dia, ia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Pelaku H.

Data 3. Koherensi

Pemberitaan 1 : *"Menurut Rachmat, Disnakertrans Jabar mendukung langkah penegakan hukum terhadap individu yang melakukan pelecehan seksual di lingkungan kerja. "Kami mendorong pelaksanaan tindakan yang diinginkan oleh Gubernur untuk menegakkan undang-undang dan peraturan, sehingga dapat memberikan efek jera." jelasnya.*

Pemberitaan 2 : *Diketahui, seorang karyawan bernama AD (24) menyatakan pengalaman tidak pantas yang pernah dilakukan oleh atasannya, H. AD mengungkapkan bahwa H selalu mengajaknya keluar berdua dengan janji perpanjangan kontrak kerja.*

Koherensi Informasi yang disajikan terdapat pengulangan kata "mendukung" yang berhubungan untuk memperjelas suatu kalimat. Pada berita 1 Kutipan diatas mengandung keterkaitan satu sama lain yang memiliki makna yang sama yakni mendukung tindak lanjut dari proses hukum yang dikenakan kepada pelaku. Hal ini ditandai dengan pada kutipan pertama terdapat kata mendukung upaya penegakan hukum sementara kutipan kedua terdapat kata menindak pelakunya sesuai dengan undang-undang aturan. Sedangkan pada berita 2 yakni informasi yang disajikan terdapat pengulangan kata yang berhubungan untuk memperjelas suatu kalimat sebelumnya.

Sehingga pada kedua berita tersebut sama-sama terdapat pengulangan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua berita tersebut mematuhi unsur-unsur struktur mikro sintaksis seperti bentuk kalimat, koherensi, dan penggunaan kata ganti. Gaya kalimat yang digunakan oleh kedua berita tersebut terang dan padat, tetapi tidak mengurangi keseluruhan informasi yang disampaikan, seperti kata (staycation) bermakna adanya penyimpangan tetapi dibalut dengan bahasa yang sopan.

Kognisi sosial

Pengetahuan yang muncul dari isi berita yang ditulsi oleh redaktur kompas.com menunjukkan elemen logos yakni mengungkapkan isi berita dengan memeparkan pernyataan narasumber yang memiliki keterkaitan dan kepakaran terhadap kasus. Sebagaimana dikutip dari wikipedia.org Logos ialah berasal dari bahasa Yunani dan mengacu pada kata, gagasan, atau pemikiran yang diungkapkan melalui kata-kata, penalaran, atau makna. Sebagaimana kutipan berita dibawah ini:

"Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jabar, Rachmat Taufik Garsadi, mengatakan, pelaku telah diberhentikan dari tempat kerjanya untuk menjalani proses pemeriksaan polisi".

Kutipan diatas menjelaskan peran dinas terkait untuk menindaklanjuti kasus yang terjadi. Hal ini juga didukung dengan adanya kutipan isi berita dibawah ini yang mengandung unsur logos yakni memberika bukti berupa pernyataan Gubernur Jawa Barat.

"Sementara, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil juga terus mendorong pihak kepolisian untuk menerapkan pasal pidana pelecehan seksual kepada bos perusahaan tersebut".

Konteks sosial

Dalam konteks analisis sosial, Van Dijk menyatakan bahwa di bagian ini, kita dapat mengevaluasi bagaimana wacana tersebut berkembang dalam masyarakat, terkait dengan proses pembuatan dan penyebaran suatu peristiwa

tertentu yang dijelaskan. Menurut Eriyanto (2001), menyatakan bahwa analisis sosial mencakup representasi makna yang dipahami tentang kekuasaan yang timbul dari praktik wacana dan legitimasi. Dalam isi teks berita tersebut mengenai kasus pelecehan yang sekarang marak terjadi, seperti dalam berita ini yang terjadi pada bulan Mei lalu di tahun 2023. Dikutip dari laman Kompas.com (13/5/2023). Emil sebagai Gubernur Kota Bandung, Jawa Barat, mengatakan "Saya sudah menyampaikan agar pelecehan seksual di Bekasi itu dipidana karena melanggar undang-undang".

Kutipan tersebut menyebutkan bahwa pengaruh terhadap struktur wacana terletak pada penilaian terhadap pernyataan yang layak atau tidak layak untuk disampaikan (Afrilia Ernes Natasya, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Emil sebagai Gubernur Jawa Barat mengungkapkan makna sebenarnya apa yang terjadi, bahwa kasus yang tengah menjadi perbincangan banyak orang mengarah kepada suatu pelecehan hanya karena syarat untuk perpanjangan kontrak kerja yang sebelumnya hal tersebut tak wajar jika digunakan sebagai senjata untuk mengancam karyawan buruh yang dialami karyawan PT.Cikarang. Sehingga hal tersebut menjadi sorotan media pada pemberitaan lokal. Wacana yang berkembang di lingkungan masyarakat Indonesia mengenai kasus pelecehan tersebut beragam, dikarenakan banyak oknum yang terlibat dalam kasus pelecehan, bahwasannya saat ini melemahnya antara pemegang kekuasaan dengan bawahan dalam lingkup pekerjaan membuat perbedaan tinggi dan rendahnya jabatan membuat mereka menjadi lebih sekenanya membuat aturan diluar prosedur perusahaan yang layak dan semakin kurangnya perlindungan terhadap karyawan. Selain itu dampak pemberitaan mengenai hal ini membuat masyarakat Indonesia lebih mawas diri dan hati-hati dari tindakan oknum yang semena-mena dengan dalih hal yang tidak wajar sehingga hal tersebut mengarah kepada penyimpangan misalnya seperti kasus pelecehan pada pemberitaan diatas.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan berita diatas elemen teks, pemberitaan kasus *staycation* oleh Kompas.com mengandung tiga tingkatan struktur diantaranya struktur mikro, superstruktur dan struktur makro yang digunakan oleh kedua berita yang disampaikan padat dan jelas dan juga tidak mengurangi makna informasi yang disampaikan bahwa sikap atasan yang memiliki kekuasaan saat ini menjadikan mereka semena-mena terhadap bawahan dengan aturan yang bukan menjadi prosedur lingkungan pekerjaan industri maupun lainnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberitaan kasus seorang karyawan untuk melakukan perpanjangan kontrak kerja diharuskan untuk mengikuti perintah atasan, hal tersebut (*staycation*) mengarah kepada pelecehan. Kognisi sosial menyebutkan isi berita yang memaparkan makna *staycation* dalam suatu teks berita sehingga menjadi sorotan media pada pemberitaan lokal. Wacana yang berkembang di lingkungan masyarakat terhadap teks media dapat membentuk suatu opini masyarakat sesuai dengan berita yang mereka lihat jika tidak mengetahui arti makna sesungguhnya. Padahal hal tersebut mengarah kepada hal (negatif) pelecehan yang dapat merugikan. Selain itu dalam konteks sosialnya pemberitaan mengenai hal ini membuat masyarakat Indonesia lebih mawas diri dan hati-hati dari tindakan oknum yang semena-mena dengan dalih hal yang tidak wajar sehingga hal tersebut mengarah kepada penyimpangan misalnya seperti kasus pelecehan pada pemberitaan diatas. teks pemberitaan kasus *staycation* menjadi konsumsi luas oleh masyarakat di Indonesia serta menyita perhatian beberapa waktu karena dianggap perbuatan yang dilakukan pelaku yang tidak lain adalah bos dari karyawan tersebut melanggar norma-norma yang ada yakni tindakan pelecehan yang merupakan hal tabu di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melancarkan dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan terima kasih juga kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan panduan yang diberikan selama proses penelitian ini serta teman-teman yang sudah mendukung, membantu mengshare ilmunya kepada penulis untuk selalu semangat setiap harinya mengerjakan penelitian ini serta tidak lupa dengan dukungan dan doa dari orang tua dirumah.

REFERENSI

- [1] Abdullah, I. H. (2013). Berpikir Kritis Matematik. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 72.
- [2] Ahmad Fadhil, M. H. (2015). Struktur Teks Media Daring Prancis Dalam Pemberitaan Mengenai Niis (Suatu Analisis Wacana Kritis). *Ilm U Budaya*, 24.
- [3] Bbc News Indonesia. (2021). *Korban Dugaan Pelecehan Di Kpi, Kasus Yang Berulang Di Lembaga Negara 'Kita Hanya Sibuk Seperti Pemadam Kebakaran'*. Jakarta: 2021.
- [4] Blackwell, W. (2015). Discourse Analysis. In H. E. Deborah Tannen, *The Handbook Of Discourse Analysis* (P. 496). Wiley Online Library.
- [5] Dendi Ramadhani, K. B. (2023, Mei 13). *Kompas.Com/Regional*. From Bandung, Kompas.Com: <https://Bandung.Kompas.Com/Read/2023/05/13/144351078/Bos-Perusahaan-Di-Cikarang-Yang-Ajak-Karyawati-Staycation-Dipecat>
- [6] Dhini Wahyu Utami, V. I. (2021). Stay Vacation (Stay Cation) Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4.
- [7] Didik Hariyanto, F. P. (2018). Analisis Framing Berita Kasus Ahok Dalam Polemik Surat Al-Maidah 51 Pada Kompas.Com Dan Republika.Co.Id. *Ilmu Komunikasi Mediakom Vol. 02 No. 01*, 74-87.
- [8] (2018). In S. M. Dr. Drs. I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan* (P. 7). Nilacakra.
- [9] Dyah Setiowati, R. C. (2021). Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 29-37.
- [10] Faizah, N. (2022, Mei 27). *Nur Fauziah-Fdk.Pdf*. Retrieved Januari Jumat, 2024 From <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/61763/1/Nur%20fauziah-Fdk.Pdf>: <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/61763/1/Nur%20fauziah-Fdk.Pdf>
- [11] Fendi Setiawan, A. D. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri Oleh Anak Kyai . *Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 14.
- [12] Gede Sidi Artajayai, N. M. (2023). Analisis Kata Staycation pada Instagram Sebagai Media Promosi Akomodasi Perhotelan Di Bali. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11.
- [13] Hamad, I. (2007). Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. *Mediator Vol. 8 No.2* , 326.
- [14] Ibid. (N.D.). *7 Bab I-Raudlatul Jannah 20170701072089.Pd*. From <http://Etheses.Iainmadura.Ac.Id/1602/7/7%20bab%20i-Raudlatul%20jannah%2020170701072089.Pdf>
- [15] Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On). *Of Arabic Learning And Teaching*, 2.
- [16] Inne Pelangi, J. M. (2019). Representasi Ideologi Dalam Wacana Sosial Dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Wacana: Kajian Teori Teun A. Van Dijk. *Artikel Tesis*, 3.
- [17] Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Kritis :Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahas Unimed*, 6.
- [18] Kamil, I. (2023). *Soal "Staycation" Bareng Bos Demi Perpanjang Kontak, Dirjen Ham: Langgar Hukum Dan Ham*. Kompas.
- [19] Kompas.Com. (2023, Mei 13). Bos Perusahaan Di Cikarang Yang Ajak Karyawati "Staycation" Dipecat. *Bos Perusahaan Di Cikarang Yang Ajak Karyawati "Staycation" Dipecat*.
- [20] Lambertus, L. (2009). Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd. *Forum Pendidikan*, 136-142.
- [21] Lbs, M. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Youtube Tvone. *Jurnal Unnes*, 68.
- [22] Lia Pertiwi, S. F. (2022). Teks Berita “Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percutsei Tuan Dalam Kajian Wacana Kritis Van Dijk. *Edutech Vol. 8*, 7.
- [23] Lia Pertiwi Syairah Fahmy Dalimunthe2, M. S. (2022). Teks Berita “Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percut. *Jurnal Edutech Vol. 8*, 6.

- [24] Mandarani, V. (2018). *Critical Discourse Analysis*. Sidoarjo: Umsida Press.
- [25] Nugroho, A. C. (2015). Representasi Polity Dan Trivia Dalam Agenda Media (Studi Agenda Media Sk Ibukota). *Studi Komunikasi Dan Media*, 10.
- [26] Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 51-56.
- [27] Oktiaputri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online “Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?”. *Volume 12, No. 1, February 2023 Doi 10.22460/Semantik.V12i1.P1-20 P-Issn 2252-4657*, 1-20.
- [28] Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- [29] Sandra Olifia, A. B. (2022). Representasi Teks Pemberitaan Nora Alexandra Di Detik.Com. *Ilmu Komunikasi*, 14.
- [30] Santoso, A. (2008). Jejak Halliday Dalamlinguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis. *Bahasa Dan Seni*, 15.
- [31] Simanjuntak, D. S. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Teks Berita “Bayi Berkepala. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12.
- [32] Sugiyono, S. H. (N.D.). Edukasi Tata Kelola Media Online Sebagai Sarana Informasi Yang Mencerahkan Masyarakat. Pp. 1-7.
- [33] Supriyadi. (N.D.). *Analisis Wacana Kritis: Konsep Dan Fungsinya Bagi Masyarakat*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- [34] Suwendra, I. (2018). In I. Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (P. 7). Nilacakra.
- [35] Swara Gema Ramadhan, G. K. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Pidato Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional 2020. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra. Issn 2443-3667 (Print) 2715-4564*.
- [36] Vivianisa. (2023, Desember 23). Staycation: Arti, Beda Dengan Liburan Biasa, Aktivitas, & Manfaatnya. *Blog Travel*.
- [37] Wahidmurni. (2017, Juli). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. P. 12.
- [38] Wirawan Widjanarko, H. H. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 17.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.